BAB IV
MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

4.1 Media Utama

4.1.1 Buku Motif Anyaman Rajapolah

Buku dibuat dengan ukuran 20X23 cm, ukuran ini diambil karena bentuknya tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil sehingga buku ini dapat dibawa kemana saja dan sehingga dapat dibaca kapan saja. buku ini formatnya *Potrait* sehingga ketika dibuka, buku tidak terlalu lebar dan masih nyaman digenggam.



Gambar 4.1 ukuran buku bagian Luar

4.1.2 Material dan Teknik Produksi

Bahan kertas yang digunakan pada buku Motif Anyaman Rajapolah ini adalah bahan yang sering digunakan pada cover majalah yaitu adalah kertas *artpaper* tebal dengan berat 210 gr. Sedangkan untuk halaman tambahan yang memuat *sisindiran,*

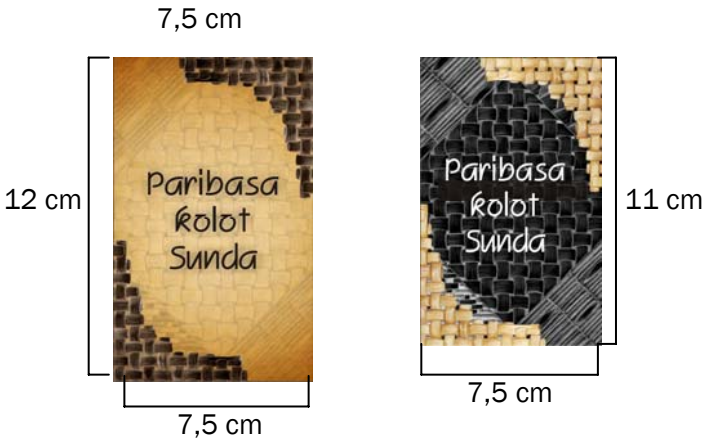
tatarucingan, paribasa kolot baheula, menggunakan kertas yang lebih tipis yaitu *artpaper* 110 gr.

Buku ini merupakan buku *fullcolour* dengan beberapa fotografi di dalamnya, maka teknik produksinya, harus yang dapat mempertahankan keakuratan warna. Teknik produksi yang dapat dilakukan adalah dengan film sparasi atau dengan mesin cetak *offset.*

Setelah mendapatkan warna dan teknik yang sesuai maka buku ini memiliki tambahan unik pada bagian cover, dimana cover memiliki tambahan *spread,* yang menggunakan teknik cutting laser, sehingga cover anyaman ini memiliki 3 halaman yang dilipat menyerupai *brosur* dan pada bagian isi ditambahkan buku kecil di dalamnya berisi *tatarucingan, babasan, wawangsalan*



Gambar 4.2 Bagian Grid Cover Buku



Gambar 4.3 Bagian Penutup Buku Kecil



Gambar 4.2 Grid pada pembahasan Anyaman

4.2 Media Pendukung

4.2.1 Promosi dan Distribusi

Setelah buku ”Motif Anyaman Rajapolah” ini selesai dicetak, maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses promosi, karena buku ini tidak dijual dengan bebas maka media pendukung

yang dibuat adalah media yang hanya disimpan di tempat tertentu yang berkaitan dengan perpustakaan dan mading sekolah, hal ini dikarenakan target utama konsumen buku ini adalah pelajar, Promosi menggunakan media poster, X-banner, spanduk, serta beberapa iklan di koran lokal.

1. Poster

Poster dengan ukuran 50 X 70 Cm atau lebih besar dibandingkan A2, ditempel di tempat-tempat tertentu seperti perpustakaan, mading sekolah, hal ini dilakukan karena target utama adalah pelajar, yang lebih sering berada di perpustakaan, serta lebih banyak mengadakan kunjungan ke museum-museum. Tagline pada Poster menggunakan bahasa Sunda, karena pelajar yang dijadikan target utama merupakan masyarakat Rajapolah sendiri yang merupakan keturunan suku Sunda.



Gambar 4.2 Poster

2. X- Banner

X banner dengan ukuran 60 X 160 cm, diletakkan di tempat-tempat tertentu, misalnya di pintu masuk perpustakaan daerah, saat ada pameran kebudayaan, atau saat launcing buku ini sendiri. Media ini dipilih untuk menarik minat pembaca saat datang pertama kali ke Perpustakaan, diharapkan dengan di tempatkannya X-banner ini di depan pintu perpustakaan, saat konsumen masuk mereka tertarik untuk membaca dan mencari buku ini



Gambar 4.3 X- Banner

3. Iklan Surat Kabar

Iklan surat kabar berukuran 130 mm x 135 mm atau sama dengan lebar 3 kolom pada surat kabar, promosi pada iklan ini lebih dipusatkan pada surat kabar lokal wilayah Kabupaten Tasikmalaya, bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia, hal ini dilakukan pesan yang disampaikan dapat di terima secara cepat oleh para pelajar, selain itu diharapkan dengan adanya iklan surat kabar, dapat mencapai second target yaitu golongan tua.



Gambar 4.4. Iklan Surat kabar

4. Group Facebook

Banyak para pelajar menggunakan facebook dalam keseharian mereka dalam berkomunikasi, maka dengan itu group facebook merupakan sarana yang dianggap cukup penting dalam promosi buku ini, dengan adanya facebook ini diharapkan promosi ini lebih cepat diterima oleh para remaja



Gambar 4.5 Ilustrasi pada Account Facebook



Gambar 4.6 contoh aplikasi Ilustrasi pada Account Facebook

5. Spanduk

Spanduk dengan ukuran 90 X 400 cm merupakan media yang akan di tempatkan sama halnya dengan X-banner, kemungkinan akan diletakkan di depan museum kebudayaan atau saat pengenalan buku pertama kali, spanduk dipilih

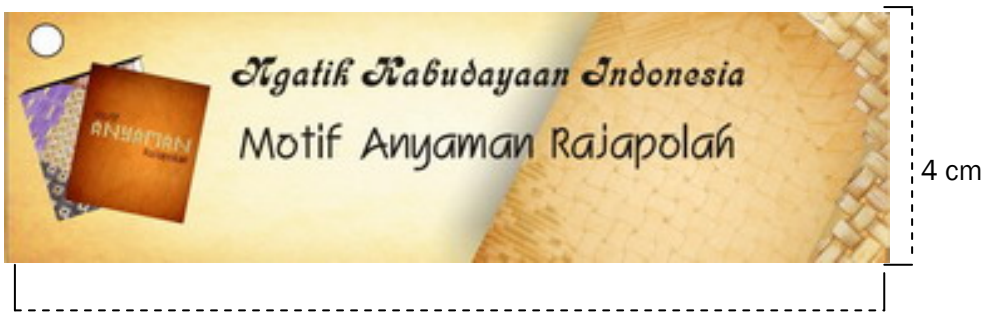
karena ukurannya yang besar sehingga dapat terlihat dari jauh, dengan ini diharapkan promosi lebih luas, bukan hanya untuk orang yang datang ke perpustakaan saja namun orang yang mungkin sekedar melintas akan tertarik jika melihat spanduk dengan huruf menarik yang menyerupai anyaman. Spanduk ini tidak banyak menerangkan isi buku, sehingga pembaca penasaran akan buku ini, dan mereka memilih langsung membaca buku ini.



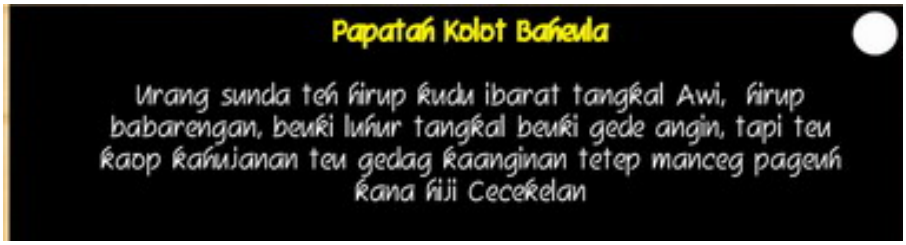
Gambar 4.7 Spanduk

4.3 Merchandise

Buku ini hanya menyertakan *merchandise* berupa pembatas buku pembatas buku diambila karena buku ini bukan merupakan buku komersil yang diperdagangkan secara bebas. Pembatas buku merupakan salah satu strategi dimana jika pembaca tidak bisa melanjutkan membaca Buku motif anyaman Rajapolah ini, maka pembatas diperlukan untuk menandai hal yang mungkin akan dibaca di kemudian hari.



Gambar 4.8 Pembatas buku Bagian depan



Gambar 4.9 Pembatas buku Bagian Belakang